

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik tadarus Al- Qur'an, shalat berjama'ah, berjabat tangan, serta perilaku keagamaan siswa.

1. Tadarus Al- Qur'an

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tadarus Al-Qur'an berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 8 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 32. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan tadarus Al-Qur'an.

Data tadarus Al-Qur'an yang dikumpulkan dari responden sebanyak 86 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 22 dan skor total maksimumnya adalah 32. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $32-22= 10$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 86 = 7,3$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah

$R/k = 10 : 7= 1,4$ dibulatkan menjadi 1.

Dengan demikian data hasil angket Tadarus Al-Qur'an disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Tadarus Al-Qur'an

Statistics

Tadarus Al-Qur'an

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		4.56
Median		5.00
Mode		5
Range		5
Minimum		1
Maximum		6
Sum		392

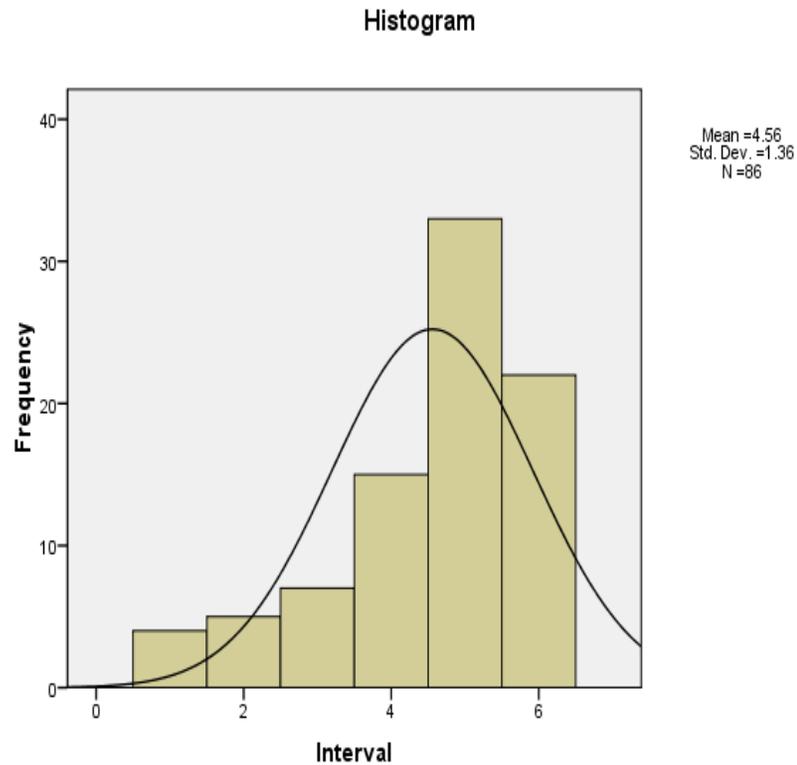
Sumber data: Olahan Peneliti, 2017

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22-23	4	4.7	4.7	4.7
	24-25	5	5.8	5.8	10.5
	26-27	7	8.1	8.1	18.6
	28-29	15	17.4	17.4	36.0
	30-31	33	38.4	38.4	74.4
	32-33	22	25.6	25.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Sumber data : Olahan Peneliti,2017

Grafik 4.1
Histogram Tadarus Al-Qur'an



2. Shalat Berjama'ah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur shalat berjama'ah berupa angket yang terdiri dari 9 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 9 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 36. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan shalat berjama'ah.

Data shalat berjama'ah yang dikumpulkan dari responden sebanyak 86 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 24 dan skor total maksimumnya adalah 36. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $36 - 24 = 12$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 86 = 7,3$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 12 : 7 = 1,7$ dibulatkan menjadi 2.

Dengan demikian data hasil angket Shalat Berjama'ah yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Hasil Angket Shalat Berjama'ah

Statistics

Shalat Berjama'ah

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		4.93
Median		5.00
Mode		7
Range		6
Minimum		1
Maximum		7
Sum		424

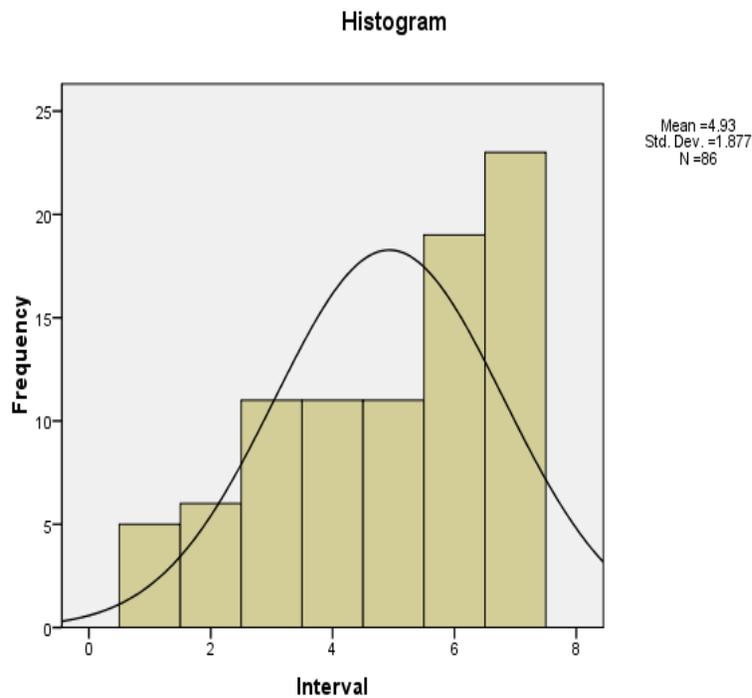
Sumber data : Olahan Peneliti,2017

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24-25	5	5.8	5.8	5.8
26-27	6	7.0	7.0	12.8
28-29	11	12.8	12.8	25.6
30-31	11	12.8	12.8	38.4
32-33	11	12.8	12.8	51.2
34-35	19	22.1	22.1	73.3
36-38	23	26.7	26.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber data : Olahan Peneliti, 2017

Grafik 4.2
Histogram Shalat Berjama'ah



3. Berjabat Tangan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur berjabat tangan berupa angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 24. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan berjabat tangan.

Data berjabat tangan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 86 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor total maksimumnya adalah 24. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $24 - 10 = 14$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 86 = 7,3$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 14 : 7 = 2$.

Dengan demikian data hasil angket Berjabat Tangan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Berjabat Tangan

Statistics

Berjabat Tangan

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		4.44
Median		4.50
Mode		4
Range		6
Minimum		1
Maximum		7
Sum		382

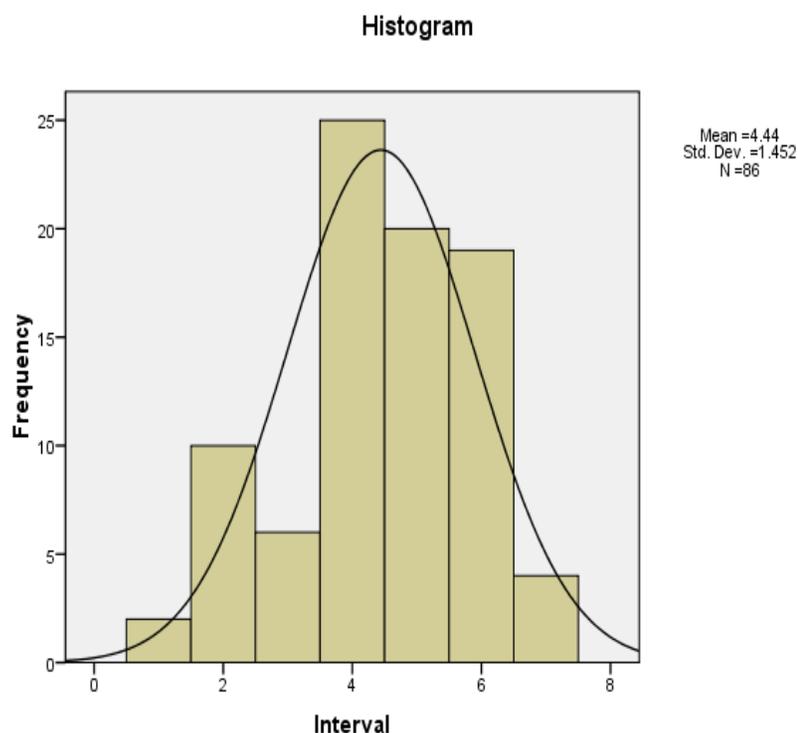
Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10-12	2	2.3	2.3	2.3
13-14	10	11.6	11.6	14.0
15-16	6	7.0	7.0	20.9
17-18	25	29.1	29.1	50.0
19-20	20	23.3	23.3	73.3
21-22	19	22.1	22.1	95.3
23-24	4	4.7	4.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber Data : Olahan Peneliti,2017

Grafik 4.3
Histogram Berjabat Tangan



4. Perilaku Keagamaan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku keagamaan siswa berupa angket yang terdiri dari 27 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 27 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 108 . Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perilaku keagamaan siswa.

Data perilaku keagamaan siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 86 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 69 dan skor total maksimumnya adalah 108. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $108-69= 39$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 86 = 7,3$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 6. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 39:7 = 5,57$ dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian data hasil angket Perilaku Keagamaan Siswa yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Hasil Angket Perilaku Keagamaan Siswa

Statistics

Perilaku Keagamaan

Siswa

N	Valid	86
	Missing	0
Mean		3.02
Median		3.00
Mode		3
Range		4
Minimum		1
Maximum		5
Sum		260

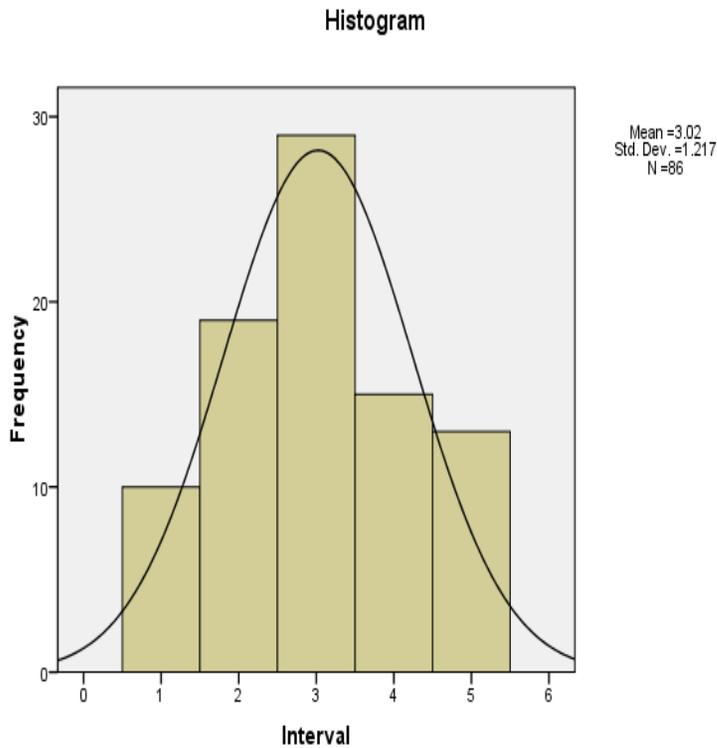
Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69-79	10	11.6	11.6	11.6
	82-87	19	22.1	22.1	33.7
	88-94	29	33.7	33.7	67.4
	97-102	15	17.4	17.4	84.9
	103-108	13	15.1	15.1	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Grafik 4.4
Histogram Perilaku Keagamaan Siswa



Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hidden curriculum PAI terhadap perilaku keagamaan siswa di MTsN Bandung Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen *hidden curriculum* PAI berupa angket yang berjumlah 25 (tadarus Al-Qur'an (X_1) berjumlah 8 item soal, shalat berjama'ah (X_2) berjumlah 9 item soal, dan berjabat tangan (X_3) berjumlah 7 item soal), serta instrumen perilaku keagamaan siswa yang berjumlah 35 item soal, yang disebar ke 40 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Uji Validitas

No. Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=40), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	0,795	0,312	Valid
2	0,403	0,312	Valid
3	0,610	0,312	Valid
4	0,620	0,312	Valid
5	0,810	0,312	Valid
6	0,212	0,312	Tidak Valid
7	0,586	0,312	Valid
8	0,506	0,312	Valid
9	0,635	0,312	Valid
10	0,381	0,312	Valid
11	0,594	0,312	Valid
12	0,564	0,312	Valid
13	0,557	0,312	Valid
14	0,624	0,312	Valid
15	0,313	0,312	Valid
16	0,542	0,312	Valid
17	0,497	0,312	Valid
18	0,464	0,312	Valid
19	0,398	0,312	Valid
20	0,431	0,312	Valid
21	0,073	0,312	Tidak Valid
22	0,503	0,312	Valid
23	0,648	0,312	Valid
24	0,783	0,312	Valid
25	0,724	0,312	Valid
26	0,166	0,312	Tidak Valid
27	0,424	0,312	Valid

28	0,353	0,312	Valid
29	0,619	0,312	Valid
30	0,355	0,312	Valid
31	0,598	0,312	Valid
32	0,638	0,312	Valid
33	0,321	0,312	Valid
34	0,449	0,312	Valid
35	0,339	0,312	Valid
36	0,691	0,312	Valid
37	0,475	0,312	Valid
38	0,557	0,312	Valid
39	0,430	0,312	Valid
40	0,265	0,312	Tidak Valid
41	0,105	0,312	Tidak Valid
42	0,341	0,312	Valid
43	0,443	0,312	Valid
44	0,233	0,312	Tidak Valid
45	0,131	0,312	Tidak Valid
46	0,476	0,312	Valid
47	0,321	0,312	Valid
48	0,209	0,312	Tidak Valid
49	0,176	0,312	Tidak Valid
50	0,419	0,312	Valid
51	0,495	0,312	Valid
52	0,487	0,312	Valid
53	0,649	0,312	Valid
54	0,486	0,312	Valid
55	0,427	0,312	Valid
56	0,537	0,312	Valid
57	0,566	0,312	Valid
58	0,596	0,312	Valid

59	0,245	0,312	Tidak Valid
60	0,567	0,312	Valid

Sumber data : Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 10 butir soal dari 60 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 50 butir soal yang digunakan untuk mengukur *hidden curriculum* PAI dan perilaku keagamaan siswa yang mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 40 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,312. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Tadarus Al-Qur'an (X_1)	0,748	0,60	Reliabel
Shalat Berjam'ah (X_2)	0,622	0,60	Reliabel
Berjabat Tangan (X_3)	0,660	0,60	Reliabel
Perilaku Keagamaan Siswa (Y)	0,876	0,60	Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1, X_2, X_3 , dan Y tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian

tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan menggunakan rumus Kolmogroff Smirnov dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

Tabel 4.7
Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Tadarus Al-Qur'an dan Perilaku Keagamaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	86
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	7.34497421
Most Extreme Absolute Differences	.071
Positive	.071
Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z	.657
Asymp. Sig. (2-tailed)	.781
a. Test distribution is Normal.	

Sumber data: Olahan peneliti, 2017

2) Uji Normalitas Shalat Jama'ah dan Perilaku Keagamaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	86
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	8.98011444
Most Extreme Absolute Differences	.070
Positive	.070
Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z	.650
Asymp. Sig. (2-tailed)	.792
a. Test distribution is Normal.	

Sumber data : Olahan peneliti, 2017

3) Uji Normalitas Berjabat Tangan dan Perilaku Keagamaan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a Mean		.0000000
	Std. Deviation	8.35949027
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.050
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.489
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970

a. Test distribution is Normal.

Sumber data : Olahan peneliti,2017

Berdasarkan uji normalitas menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan probabilitas dalam uji normalitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X_1, X_2, X_3 , $> 0,05$ maka semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

1) Uji Homogenitas Tadarus Al-Qur'an dan Perilaku Keagamaan

ANOVA

PerilakuKeagamaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1701.676	17	100.099	1.094	.377
Within Groups	6220.708	68	91.481		
Total	7922.384	85			

Sumber data : Olahan peneliti, 2017

2) Uji Homogenitas Shalat Jama'ah dan Perilaku Keagamaan

ANOVA

PerilakuKeagamaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1646.120	12	137.177	1.607	.109
Within Groups	6232.915	73	85.382		
Total	7879.035	85			

Sumber data: Olahan peneliti, 2017

3) Uji Homogenitas Berjabat Tangan dan Perilaku Keagamaan

ANOVA

PerilakuKeagamaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1466.908	13	112.839	1.259	.258
Within Groups	6455.476	72	89.659		
Total	7922.384	85			

Sumber data : Olahan peneliti, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari $X_1, X_2, X_3 > 0,05$ maka semua variabel dikatakan varian.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Tabel 4.9
Uji Linearitas

1) Uji Linearitas Tadarus Al-Qur'an dan Perilaku Keagamaan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PerilakuKeagamaan * TadarusAl Quran	4126.564	10	412.656	8.248	.000
Between (Combined) Groups	3293.400	1	3293.400	65.825	.000
Linearity					
Deviation from Linearity	833.164	9	92.574	1.850	.073
Within Groups	3752.470	75	50.033		
Total	7879.035	85			

Sumber data : Olahan peneliti, 2017

2) Uji Linearitas Shalat Jama'ah dan Perilaku Keagamaan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PerilakuKeagamaan * Sholatberjamaah	1646.120	12	137.177	1.607	.109
Between (Combined) Groups	1024.426	1	1024.426	11.998	.001
Linearity					
Deviation from Linearity	621.694	11	56.518	.662	.769

Within Groups	6232.915	73	85.382		
Total	7879.035	85			

Sumber data: Olahan Peneliti, 2017

3) Uji Linearitas Berjabat Tangan dan Perilaku Keagamaan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PerilakuKe agamaan * BerjabatTangan	2492.285	13	191.714	2.562	.006
Between Groups	1939.143	1	1939.143	25.919	.000
Deviation from Linearity	553.141	12	46.095	.616	.822
Within Groups	5386.750	72	74.816		
Total	7879.035	85			

Sumber data : Olahan peneliti, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari $X_1, X_2, X_3 > 0,05$ maka dikatakan terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

B. Pengujian Hipotesis

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket *hidden curriculum* PAI (X) dan perilaku keagamaan siswa (Y), hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh *Hidden Curriculum* Tadarus Al-Qur'an (X_1) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa (Y) di MTsN Bandung Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara *Hidden Curriculum* Tadarus Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Siswa peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linear X_1 Terhadap Y

Correlations

		PerilakuKeagamaan	TadarusAlQuran
Pearson Correlation	PerilakuKeagamaan	1.000	.647
	TadarusAlQuran	.647	1.000
Sig. (1- tailed)	PerilakuKeagamaan	.	.000
	TadarusAlQuran	.000	.
N	PerilakuKeagamaan	86	86
	TadarusAlQuran	86	86

Sumber data : Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan output korelasi tersebut didapat r_{hitung} atau *pearson correlation* sebesar 0,647. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H_0 : “ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *hidden curriculum* tadarus Al-Qur’an terhadap perilaku keagamaan siswa”.

H_a : “ Ada pengaruh yang signifikan antara *hidden curriculum* tadarus Al-Qur’an terhadap perilaku keagamaan siswa”.

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hitung} sebesar 0,647 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 86 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,647 > 0,213$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan *ada pengaruh yang signifikan antara hidden curriculum tadarus Al-Qur’an terhadap perilaku keagamaan siswa*.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi X1 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.647 ^a	.418	.411	7.389	.418	60.329	1	84	.000

a. Predictors: (Constant),

TadarusAlQuran

b. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Sumber data : Olahan peneliti, 2017

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa *hidden curriculum* tadarus Al-Qur'an memiliki kontribusi sebesar 41,8 % terhadap peningkatan perilaku keagamaan siswa.

2. Pengaruh *Hidden Curriculum* Shalat Berjama'ah (X₂) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa (Y) di MTsN Bandung Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara *Hidden Curriculum* Shalat Berjam'ah terhadap Perilaku Keagamaan Siswa peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear X₂ Terhadap Y

Correlations

		PerilakuKeagamaan	ShalatBerjamaah
Pearson Correlation	PerilakuKeagamaan	1.000	.361
	ShalatBerjamaah	.361	1.000
Sig. (1-tailed)	PerilakuKeagamaan	.	.000
	ShalatBerjamaah	.000	.
N	PerilakuKeagamaan	86	86
	ShalatBerjamaah	86	86

Sumber data : Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan output korelasi tersebut didapat r_{hitung} atau *pearson correlation* sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,20 – 0,40 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *rendah atau lemah*.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H_0 : “ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *hidden curriculum* shalat berjama’ah terhadap perilaku keagamaan siswa”.

H_a : “ Ada pengaruh yang signifikan antara *hidden curriculum* shalat berjama’ah terhadap perilaku keagamaan siswa”.

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hitung} sebesar 0,361 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 86 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,361 > 0,213$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan *ada pengaruh yang signifikan antara hidden curriculum shalat berjama’ah terhadap perilaku keagamaan siswa*.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi X_2 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.361 ^a	.130	.120	9.033	.130	12.554	1	84	.000

a. Predictors: (Constant), ShalatBerjamaah

b. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Sumber data : Olahan peneliti, 2017

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa *hidden curriculum* shalat berjama’ah memiliki kontribusi sebesar 13% terhadap peningkatan perilaku keagamaan siswa.

3. Pengaruh Berjabat Tangan (X_3) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa (Y) di MTsN Bandung Tulungagung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara *Hidden Curriculum* Berjabat Tangan terhadap Perilaku Keagamaan Siswa peneliti menggunakan rumus regresi linear

sederhana dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear X_3 Terhadap Y

		PerilakuKeagamaan	BerjabatTangan
Pearson Correlation	PerilakuKeagamaan	1.000	.496
	BerjabatTangan	.496	1.000
Sig. (1-tailed)	PerilakuKeagamaan	.	.000
	BerjabatTangan	.000	.
N	PerilakuKeagamaan	86	86
	BerjabatTangan	86	86

Sumber data: Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan output korelasi tersebut didapat r_{hitung} atau *pearson correlation* sebesar 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Formulasi hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut :

H_0 : “ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *hidden curriculum* berjabat tangan terhadap perilaku keagamaan siswa”.

H_a : “ Ada pengaruh yang signifikan antara *hidden curriculum* berjabat tangan terhadap perilaku keagamaan siswa”.

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hitung} sebesar 0,361 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 86 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,496 > 0,213$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan *ada pengaruh yang signifikan antara hidden curriculum berjabat tangan terhadap perilaku keagamaan siswa*.

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi X_3 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.496 ^a	.246	.237	8.409	.246	27.423	1	84	.000

a. Predictors: (Constant),

BerjabatTangan

b. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Sumber data : Olahan peneliti,2017

Berdasarkan tabel *model summary* dapat diketahui bahwa *hidden curriculum* berjabat tangan memiliki kontribusi sebesar 24,6 % terhadap peningkatan perilaku keagamaan siswa.

4. Pengaruh Tadarus Al-Qur'an (X_1), Shalat Berjama'ah (X_2), Berjabat Tangan (X_3) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa (Y) di MTsN Bandung Tulungagung

Untuk menguji hipotesis ini harus melakukan uji F terlebih dahulu. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 X_2 dan X_3 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah pengaruh *hidden curriculum* tadarus al-Qur'an, *hidden curriculum* shalat berjama'ah,dan *hidden curriculum* berjabat tangan terhadap perilaku keagamaan siswi di MTsN Bandung Tulungagung, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 86, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,72 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df1 (jumlah variabel-1) atau 2-1= 1, dan df2 (n-k-1) atau 86-3-1 = 82 (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	3991.867	3	1330.622	28.070	.000 ^a
	Residual	3887.168	82	47.404		
	Total	7879.035	85			

a. Predictors: (Constant), BerjabatTangan, ShalatBerjamaah, TadarusAlQuran

b. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Sumber data : Olahan peneliti,2017

Dari tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 28,070. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (28,070) > F_{tabel} (3,72)$. Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara *hidden curriculum hidden* tadarus Al-Qur'an, *hidden curriculum* shalat berjam'ah, dan *hidden curriculum* berjabat tangan terhadap perilaku keagamaan siswa.

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara *Hidden Curriculum* PAI (tadarus Al-Qur'an, Shalat Berjama'ah, dan Berjabat Tangan) terhadap Perilaku Keagamaan Siswa peneliti menggunakan rumus *Regresi Linear Berganda* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*. Untuk membaca output analisis *Regresi Linear Berganda* dengan cara melihat nilai koefisien korelasinya:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Berganda menggunakan nilai R

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.712 ^a	.507	.489	6.885	.507	28.070	3	82	.000

a. Predictors: (Constant), BerjabatTangan, ShalatBerjamaah, TadarusAlQuran

b. Dependent Variable: PerilakuKeagamaan

Sumber data : Olahan peneliti, 2017

Berdasarkan output regresi linier berganda tersebut didapat r_{hitung} sebesar 0,507 hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut terdapat di interval nilai dari korelasi antara 0,40 – 0,70 dengan kekuatan hubungan menunjukkan *cukup berarti atau sedang*.

Formulasi hipotesis adalah sebagai berikut :

H_0 : “ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *hidden curriculum* Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa”

H_a : “Ada pengaruh yang signifikan antara *hidden curriculum* Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa”

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapa r_{hitung} sebesar 0,507 dan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,213 maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,507 > 0,213$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil tersebut menunjukkan *ada pengaruh yang signifikan* antara *hidden curriculum* Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa dengan kontribusi sebesar 50,7 %.